



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (Deep Learning)

BAHASA INDONESIA

FASE D KELAS IX

“DEMI KELUARGA”

**Disusun oleh :
JUHRI, S.Pd.I**

NIP.197911032005011007



MTs NEGERI 1 BATANG HARI



MODUL AJAR DEEP LEARNING DEMI KELUARGA

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase / Semester	: IX (Sembilan) / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai keluarga dan pernah membaca atau menulis teks sederhana. Mereka mungkin pernah mendengar istilah teks deskripsi, ide pokok, dan konjungsi, namun pemahamannya belum mendalam.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam terhadap kegiatan membaca dan menulis. Sebagian mungkin gemar membaca cerita fiksi, sementara yang lain lebih tertarik pada informasi visual seperti infografik. Ada juga yang lebih suka mengekspresikan diri melalui tulisan pribadi seperti buku harian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan budaya yang beragam. Sebagian tinggal dalam keluarga inti, sebagian lagi dalam keluarga besar. Keragaman ini menjadi modal penting untuk diskusi mengenai tema keluarga dan sistem kekerabatan.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik yang belajar secara visual akan terbantu dengan adanya gambar, infografik (jenis-jenis keluarga, ciri kohesi/koherensi), dan pemetaan konsep.
 - **Auditori**: Peserta didik auditori akan lebih mudah memahami melalui kegiatan diskusi kelompok, mendengarkan pembacaan lirik lagu, dan penjelasan lisan dari guru.
 - **Kinestetik**: Peserta didik kinestetik dapat terlibat aktif melalui kegiatan menulis teks deskripsi, membuat *podcast* (pilihan), dan berlatih menilai kohesi/koherensi pada teks yang mereka pilih sendiri.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep teks deskripsi, sudut pandang orang pertama, konjungsi, kosakata serapan, kohesi, koherensi, sistem kekerabatan matrilineal, dan infografik.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung, menemukan arti kata, menulis teks deskripsi, menggunakan konjungsi, menilai kohesi dan koherensi paragraf, serta memahami informasi dari infografik.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Tema keluarga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi ini membantu mereka merefleksikan hubungan dalam keluarga, memahami keragaman budaya kekerabatan di Indonesia, dan mengaplikasikan keterampilan berbahasa untuk menceritakan pengalaman pribadi.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep-konsep kebahasaan seperti kohesi dan koherensi mungkin memerlukan bimbingan lebih, namun penyajian materi yang kontekstual dengan tema keluarga membuatnya lebih mudah dipahami.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman isi teks deskripsi, mendalami unsur kebahasaan (sudut pandang, konjungsi, kosakata), hingga menganalisis kepaduan paragraf (kohesi dan koherensi) dan informasi visual (infografik).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai anugerah keluarga dan hubungan antaranggota keluarga sebagai wujud syukur.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis isi teks, membedakan ide pokok dan pendukung, serta menilai kepaduan sebuah paragraf (kohesi dan koherensi).
- **Kreativitas:** Menulis teks deskripsi pengalaman pribadi, membuat *podcast* tentang sistem kekerabatan, dan berpendapat mengenai infografik.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Aktif dalam diskusi kelompok untuk membahas isi teks dan bertukar pendapat.
- **Kemandirian:** Mengerjakan latihan secara mandiri, seperti menemukan arti kata dan menjawab pertanyaan pemahaman.
- **Kepedulian:** Menunjukkan empati terhadap perasaan tokoh dalam cerita dan merefleksikan pentingnya hubungan keluarga.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari pentingnya keluarga sebagai karunia Tuhan dan menjaga hubungan baik di dalamnya.
- **Kewargaan:** Memahami dan menghargai keragaman sistem kekerabatan (matrilineal) sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi dari berbagai jenis teks (deskripsi, infografik) untuk menemukan makna tersurat dan tersirat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan karya (tulisan deskripsi) yang logis dan menarik untuk mengekspresikan pengalaman dan perasaan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, seperti dalam kegiatan diskusi.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berbahasa secara mandiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan mampu merefleksikan dan mengekspresikan perasaan melalui tulisan.
- **Komunikasi:** Berkomunikasi secara efektif dan santun baik secara lisan (dalam diskusi) maupun tulisan (dalam teks deskripsi).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan menganalisis informasi berupa gagasan dari berbagai tipe teks (nonsastra dan sastra) yang disajikan dalam bentuk aural, visual, dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu mempresentasikan gagasan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul secara logis, kritis, dan kreatif, serta menulis gagasan, pandangan, atau pengalaman dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif dengan menggunakan kosakata baru.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Keterkaitan dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, khususnya sistem kekerabatan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas pentingnya keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat dan peranannya dalam membentuk karakter individu.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi lirik lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra yang mendeskripsikan peristiwa dan perasaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Memahami isi teks deskripsi dengan mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Mendiskusikan isi teks deskripsi dan menemukan arti kata menggunakan kamus dan konteks kalimat (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Memahami dan berlatih menulis teks deskripsi bertema acara keluarga dengan menggunakan sudut pandang orang pertama (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Memahami dan menggunakan konjungsi dalam teks deskripsi, serta mencermati penggunaannya dalam lirik lagu (2 JP).
- **Pertemuan 5:** Menggunakan kosakata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing dalam teks deskripsi, serta memahami sistem kekerabatan matrilineal (2 JP).
- **Pertemuan 6:** Memahami dan menilai kohesi serta koherensi dalam paragraf deskripsi, dan memahami deskripsi visual melalui infografik (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Pentingnya keluarga dan hubungan antaranggota keluarga, serta keragaman budaya kekerabatan di Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan Pembelajaran Berbasis Teks.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat membaca teks, menyimak lagu, dan berdiskusi. Guru memandu peserta didik untuk merefleksikan perasaan tokoh dan pengalaman pribadi mereka sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan konteks kehidupan peserta didik (tema keluarga), sehingga materi menjadi lebih relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kegiatan bervariasi seperti

diskusi kelompok, menyimak lagu, menganalisis infografik, dan permainan tebak arti kata.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, penugasan (menulis, menganalisis), ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam jenis teks (cerita, infografik, lirik lagu) dan sumber belajar (buku, kamus daring).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan, seperti bekerja mandiri, berpasangan, atau kelompok. Memberikan panduan pertanyaan untuk membantu diskusi.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti tulisan deskripsi, presentasi hasil diskusi, atau produk kreatif seperti *podcast* (pilihan).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PKn) untuk mengintegrasikan tema. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga lain mengenai acara keluarga atau sistem kekerabatan sebagai sumber belajar otentik.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kamus daring (KBBI), platform video untuk menyimak lagu, dan aplikasi pembuatan *podcast* (pilihan).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (formasi U, kelompok kecil) untuk mendukung kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pajangan karya tulis peserta didik untuk memotivasi.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform belajar daring untuk berbagi materi, tautan video/lagu, dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka, di mana setiap peserta didik merasa dihargai pendapatnya dan berani untuk bertanya serta berbagi pengalaman. Mendorong budaya saling mendengarkan dan menghormati perbedaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses KBBI Daring untuk mencari arti kata dan informasi kebahasaan. Mencari contoh teks deskripsi atau infografik dari internet.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional) Menggunakan grup chat atau platform belajar untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform kuis daring untuk asesmen diagnostik atau formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat menggunakan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat mempublikasikan karya tulis deskripsi mereka di blog kelas atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Memahami Isi Teks Deskripsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru memantik diskusi awal dengan bertanya tentang acara keluarga yang pernah diikuti peserta didik, menghubungkannya dengan judul bab "Demi Keluarga".
- **Motivasi (Joyful):** Guru menampilkan gambar pembuka bab dan mengajak peserta didik berdiskusi berpasangan tentang pertanyaan pemantik.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu memahami isi teks deskripsi dengan menemukan ide pokok dan ide pendukung.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Yang Lebih Penting dari Aku" dengan saksama. Guru mengingatkan untuk fokus pada detail cerita dan perasaan tokoh.
- **Menjelaskan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat konsep ide pokok dan ide pendukung, serta letaknya dalam paragraf (deduktif, induktif, dll).
- **Latihan Terbimbing:** Secara bersama-sama, guru dan peserta didik mencoba menemukan ide pokok dan ide pendukung pada paragraf pertama dan kedua dari teks.
- **Kerja Mandiri/Berpasangan:** Peserta didik melanjutkan latihan untuk menemukan ide pokok dan ide pendukung pada paragraf-paragraf berikutnya (paragraf 4, 8, 10) menggunakan Tabel 1.2.
- **Diskusi Hasil:** Beberapa peserta didik/pasangan diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dan didiskusikan secara klasikal.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Peserta didik boleh bekerja mandiri atau berpasangan. Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada peserta didik yang masih kesulitan membedakan ide pokok dan pendukung.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik bersama guru merefleksikan apa yang telah dipelajari tentang cara menemukan ide pokok dan ide pendukung.
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan dan merangkum poin-poin penting dari pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mendiskusikan Isi Teks dan Menemukan Arti Kata

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi dan Apersepsi:** Guru mengaitkan kembali pelajaran sebelumnya dengan meminta satu atau dua peserta didik menceritakan kembali secara singkat isi teks "Yang Lebih Penting dari Aku".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mendiskusikan isi teks secara mendalam dan berlatih menemukan arti kata.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Meaningful, Joyful):** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan pada Kegiatan 2 (hlm. 7-8). Guru berkeliling untuk memfasilitasi dan memastikan semua anggota aktif.
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya untuk satu atau dua pertanyaan. Kelompok lain diberi kesempatan menanggapi.

- **Menjelaskan Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan dua cara menemukan arti kata: melalui kamus dan melalui konteks kalimat. Guru mendemonstrasikan cara menggunakan KBBI Daring.
- **Latihan Menemukan Arti Kata:** Peserta didik secara individu atau berpasangan mengerjakan latihan pada Kegiatan 3, yaitu menebak arti kata berdasarkan konteks dan memverifikasinya dengan kamus.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan secara lisan atau dalam bentuk catatan singkat. Peserta didik yang lebih cepat selesai dapat mencari kata-kata lain dalam teks yang menurutnya sulit.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menyampaikan kesulitan dan kemudahan dalam mendiskusikan isi teks dan mencari arti kata.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya diskusi untuk pemahaman mendalam dan strategi menemukan makna kata.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menulis Teks Deskripsi dengan Sudut Pandang Orang Pertama

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi dan Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali konsep sudut pandang orang pertama yang telah dibahas sebelumnya. Guru bertanya, "Apa keuntungan menceritakan sesuatu dari sudut pandang 'aku'?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini peserta didik akan berlatih menulis pengalaman pribadi tentang acara keluarga menggunakan sudut pandang orang pertama.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pemodelan:** Guru membacakan contoh singkat tulisan deskripsi (bisa dari buku harian pada hlm. 11 atau contoh lain) untuk memberikan gambaran.
- **Pra-Menulis (Mindful, Meaningful):** Guru memandu peserta didik melakukan curah gagasan. "Pikirkan satu acara keluarga yang paling berkesan. Siapa saja yang ada di sana? Apa yang kalian lihat, dengar, dan rasakan?". Peserta didik diminta membuat catatan singkat atau kerangka karangan berdasarkan panduan pada Kegiatan 5.
- **Menulis Draf (Kinestetik):** Peserta didik mulai menulis draf teks deskripsi mereka secara mandiri. Guru mengingatkan untuk fokus mendeskripsikan perasaan dan apa yang dialami secara detail.
- **Bimbingan:** Guru berkeliling memberikan umpan balik dan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Peserta didik yang kesulitan memulai dapat menggunakan panduan pertanyaan secara lebih terstruktur, sementara yang lain bisa menulis dengan lebih bebas.
- **Produk:** Panjang dan kompleksitas tulisan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Bagi yang selesai lebih cepat, bisa mulai menyunting tulisannya atau menambahkan ilustrasi sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Berbagi (Joyful):** Beberapa peserta didik yang bersedia diminta untuk membacakan satu paragraf favorit dari tulisan mereka.
- **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan proses menulis: "Apa bagian yang paling mudah dan paling sulit saat menceritakan pengalaman pribadi?"
- **Tindak Lanjut:** Tugas menulis diselesaikan di rumah sebagai draf akhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Memahami dan Menggunakan Konjungsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi dan Apersepsi (Joyful): Guru menampilkan dua contoh teks dari buku (hlm. 14), satu dengan konjungsi dan satu tanpa. Peserta didik diminta merasakan perbedaannya dan menebak topik hari ini.
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami fungsi konjungsi dan menggunakannya agar tulisan lebih padu.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Diskusi Konsep: Guru menjelaskan fungsi konjungsi sebagai "lem" yang merekatkan kata, kalimat, dan paragraf.
- Latihan Terbimbing (Meaningful): Peserta didik mengerjakan Kegiatan 6 secara berpasangan, yaitu membubuhkan konjungsi yang tepat pada teks "Aku, Dulu, dan Sekarang". Hasilnya didiskusikan secara klasikal.
- Menyimak Lagu (Joyful): Guru memperdengarkan sebuah lagu (sesuai Kegiatan 7) atau membacakan liriknya. Peserta didik diminta menyimak dengan tenang.
- Analisis Lagu: Dalam kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan peristiwa yang dideskripsikan lagu dan mencermati minimnya penggunaan konjungsi dalam lirik. Mereka berdiskusi mengapa lirik lagu seringkali tidak memerlukan konjungsi sebanyak tulisan prosa.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Guru dapat memilih lagu yang sedang populer di kalangan peserta didik agar lebih menarik.
 - Proses: Kegiatan analisis lagu dalam kelompok memungkinkan adanya tutor sebaya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik menyimpulkan perbedaan penggunaan bahasa (khususnya konjungsi) dalam tulisan prosa dan lirik lagu.
- Rangkuman: Guru menguatkan kembali fungsi penting konjungsi dalam tulisan formal dan naratif.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Kosakata Serapan dan Sistem Keekerabatan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Orientasi dan Apersepsi: Guru bertanya kepada peserta didik, "Kata 'mustahil' dalam cerita yang kita baca berasal dari bahasa apa ya?". Ini akan memantik diskusi tentang kata serapan.
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini yaitu mengenal kosakata serapan dan memahami salah satu sistem kekerabatan unik di Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Membaca Teks (Mindful, Meaningful): Peserta didik membaca teks "Nama Keluarga" (Kegiatan 8a). Guru meminta mereka untuk menggarisbawahi kata-kata yang terdengar asing atau berasal dari bahasa daerah/asing.
- Diskusi Konten: Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan isi bacaan, khususnya tentang sistem matrilineal Minangkabau. Ini menghubungkan bahasa dengan wawasan budaya.
- Uji Silang Kosakata (Joyful): Peserta didik melakukan Kegiatan 9 secara berpasangan. Mereka saling menguji pemahaman kosakata yang mereka anggap sulit dari teks, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
- Kegiatan Pilihan (Diferensiasi Produk): Guru menawarkan kegiatan pilihan (Kegiatan 8b) bagi kelompok yang tertarik, yaitu merancang skrip untuk *podcast* singkat yang menjelaskan perbedaan sistem matrilineal dan patrilineal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik berbagi satu kosakata serapan baru yang mereka pelajari hari ini beserta artinya.
- Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kaya karena menyerap banyak unsur dari bahasa daerah dan asing, serta pentingnya menghargai keragaman budaya di Indonesia.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Kohesi, Koherensi, dan Infografik

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Orientasi dan Apersepsi: Guru menunjukkan dua contoh paragraf: satu padu dan satu lagi kalimatnya "melompat-lompat". Peserta didik diminta memilih mana yang lebih enak dibaca dan mengapa. Guru memperkenalkan istilah kohesi dan koherensi.
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mampu menilai kepaduan paragraf dan memahami informasi dari media visual berupa infografik.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Penjelasan Konsep (Mindful): Guru menjelaskan konsep kohesi (keterkaitan bentuk) dan koherensi (keterkaitan makna) menggunakan infografik dan contoh pada hlm. 22-23.
 - Analisis Teks (Meaningful, Kinestetik): Peserta didik melakukan Kegiatan 10. Mereka diminta mengambil satu buku bacaan dari tas atau perpustakaan, memilih satu paragraf secara acak, dan menganalisis kohesi serta koherensinya.
 - Analisis Infografik (Joyful): Peserta didik mengamati infografik "Contoh tipe keluarga" (Kegiatan 11). Dalam kelompok, mereka mendiskusikan pesan yang ingin disampaikan oleh infografik tersebut dan mengisi Tabel 1.5.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- Konten: Peserta didik bebas memilih buku apa pun untuk dianalisis, sesuai minat baca mereka.
 - Proses: Analisis paragraf bisa dilakukan mandiri atau berpasangan. Diskusi infografik dilakukan dalam kelompok untuk mendorong beragam sudut pandang.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan seluruh pembelajaran di Bab 1 dengan mengisi Tabel 1.6 di buku mereka.
- Rangkuman: Guru memberikan rangkuman akhir tentang elemen-elemen penting dalam sebuah teks deskripsi yang baik, mulai dari isi, bahasa, hingga kepaduan paragraf.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran Bab 1.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik dan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang keluarga dan teks deskripsi.
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (lisan atau tulisan) mengenai perbedaan ide pokok dan ide pendukung sebelum masuk ke kegiatan inti pertemuan 1.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa fungsi konjungsi dalam sebuah paragraf?” atau “Mengapa penulis menggunakan sudut pandang orang pertama dalam cerita ini?”.
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerjasama peserta didik selama diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tabel-tabel latihan yang ada di buku (Tabel 1.2, 1.3, 1.4, 1.5).
- **Observasi:** Pengamatan sikap kritis, kreatif, dan mandiri peserta didik selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):**
 - Draf tulisan teks deskripsi pada Kegiatan 5.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.
 - Peta pikiran sederhana (jika digunakan) untuk merancang tulisan.


ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tulisan Teks Deskripsi:** Menilai hasil akhir tulisan teks deskripsi peserta didik (Kegiatan 5) berdasarkan kriteria: kesesuaian dengan tema, penggunaan sudut pandang orang pertama, kerincian deskripsi, dan penggunaan kaidah bahasa yang benar (termasuk konjungsi).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok secara jelas, logis, dan santun.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural mengenai materi di Bab 1.



Muara Bulian, Juli 2025

Guru Mata Pelajaran



Juhri, S.Pd.
NIP. 197911032005011007

Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Tokoh "aku" dalam cerita "Yang Lebih Penting dari Aku" merasa kesal pada awal cerita karena...
 - a. Ia tidak suka membaca buku di tempat ramai.
 - b. Ia merasa terganggu oleh sindiran dan obrolan sepupunya.
 - c. Ia khawatir dengan kondisi kakeknya yang sedang dioperasi.
 - d. Ia ingin segera pulang untuk bermain game di rumah.
 - e. Ia tidak mengenal baik semua keluarga yang berkumpul.
2. "Wajah-wajah gundah dan lelah membuatku tambah lemas."
Makna kata gundah dalam kalimat di atas adalah...
 - a. Marah
 - b. Sedih
 - c. Cemas
 - d. Kecewa
 - e. Lelah
3. Penggunaan sudut pandang orang pertama dalam sebuah teks deskripsi bertujuan untuk...
 - a. Membuat cerita menjadi lebih objektif dan tidak memihak.
 - b. Menjelaskan peristiwa dari berbagai sudut pandang tokoh.
 - c. Melibatkan pembaca secara emosional seolah-olah ikut merasakan apa yang dialami penulis.
 - d. Memberikan informasi yang lengkap tentang semua tokoh dalam cerita.
 - e. Menyembunyikan identitas asli penulis cerita.
4. Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan konjungsi untuk menghubungkan antarkalimat adalah...
 - a. Aku memilih membaca karena aku ingin tenang.
 - b. Biasanya makanku selalu bertambah kalau Ibu membuatkan lauk ini.
 - c. Rumahnya harus dibersihkan. Oleh karena itu, aku membantu Pakde.
 - d. Ibu memiliki beberapa sepupu perempuan dan sejumlah kerabat jauh.
 - e. Aku mengusap kepala atau mencubit pipinya dengan gemas.
5. Sebuah paragraf dikatakan memiliki koherensi yang baik apabila...
 - a. Menggunakan banyak konjungsi dan kata ganti.
 - b. Terdiri dari kalimat-kalimat yang sangat panjang.
 - c. Setiap kalimatnya memiliki gagasan utama yang berbeda-beda.
 - d. Terdapat kepaduan makna yang membuat kalimat-kalimatnya saling berkaitan secara logis.
 - e. Terdapat pengulangan kata yang sama di setiap awal kalimat.

Soal Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem kekerabatan matrilineal berdasarkan pemahamanmu terhadap teks "Nama Keluarga"! Mengapa tokoh "aku" dalam cerita tersebut menggunakan nama belakang ibunya?
2. Amati paragraf berikut:
"Aku senang bisa membantu Pakde. Ketika masih sehat, kakak ibuku itu selalu ringan tangan kepada siapa pun. Karenanya, aku pun ingin membantunya, terutama saat dia sedang sakit seperti sekarang."
Jelaskan bagaimana paragraf tersebut menunjukkan ciri kohesi! Tunjukkan bukti-bukti kohesi yang ada dalam paragraf tersebut!



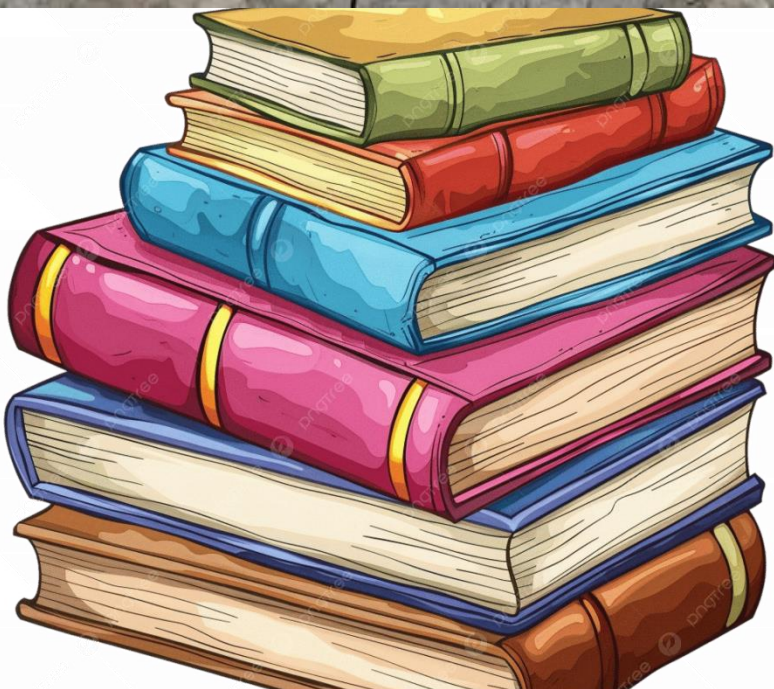
MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

BAHASA INDONESIA

FASE D KELAS IX

"BUKU-BUKU BERBICARA"



Disusun oleh :
JUHRI, S.Pd.I
NIP.197911032005011007

MTs NEGERI 1 BATANG HARI

MODUL AJAR DEEP LEARNING

BUKU-BUKU BERBICARA

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase / Semester	: IX (Sembilan) / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025/ 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik pernah membaca atau menulis teks prosedur sederhana (misalnya resep atau petunjuk permainan). Mereka memiliki pemahaman dasar tentang kegiatan sosial dan mungkin pernah mendengar istilah "sukarelawan", "wawancara", dan "poster".
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang beragam; sebagian mungkin tertarik pada kegiatan sosial dan sukarelawan, yang lain mungkin lebih tertarik pada aspek kreatif seperti mendesain poster atau menulis esai untuk menyampaikan pendapat.
- **Latar Belakang** : Latar belakang sosial dan lingkungan peserta didik bervariasi. Beberapa mungkin pernah terlibat dalam kegiatan komunitas atau memiliki akses ke taman bacaan, sementara yang lain belum. Pengalaman ini dapat menjadi sumber diskusi yang kaya.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan terbantu dengan contoh infografik, poster, dan diagram alir untuk memahami teks prosedur.
 - **Auditori**: Kegiatan diskusi, wawancara, dan menyimak video/teks yang dibacakan akan sangat mendukung gaya belajar auditori.
 - **Kinestetik**: Peserta didik dapat terlibat langsung melalui praktik membuat poster, melakukan wawancara, dan menulis esai berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep teks prosedur, wawancara, esai argumentatif, kata serapan, dan peran taman bacaan masyarakat (TBM) serta sukarelawan.
 - **Prosedural**: Mampu mengubah teks naratif menjadi teks prosedur, melakukan wawancara sesuai langkah, merancang poster, dan menulis esai secara sistematis (riset, outline, penulisan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membekali peserta didik dengan keterampilan praktis seperti membuat petunjuk (prosedur), mencari informasi (wawancara), menyampaikan gagasan (esai), dan berkontribusi pada masyarakat (sukarelawan).
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang hingga Tinggi. Mengubah cerpen menjadi prosedur memerlukan analisis, sementara menulis esai yang baik menuntut kemampuan riset dan argumentasi yang terstruktur.
- **Struktur Materi**: Materi dimulai dengan pengenalan teks prosedur melalui konteks cerita, dilanjutkan dengan pendalaman kosakata, kemudian beralih ke penerapan praktis dalam konteks TBM dan sukarelawan melalui pembuatan poster, wawancara, dan penulisan esai.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi dari teks, membedakan berbagai jenis teks, dan menyusun argumen yang logis dalam esai.
- **Kreativitas:** Mendesain poster promosi dan menulis esai untuk menyampaikan gagasan pribadi.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan praktik wawancara.
- **Kemandirian:** Melakukan riset dan menulis esai secara mandiri.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sosial melalui tema kesukarelawanan dan pentingnya literasi di masyarakat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari pentingnya berbagai ilmu dan waktu untuk kebaikan bersama sebagai bentuk ibadah sosial.
- **Kewargaan:** Berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitar, misalnya dengan menggalang kegiatan literasi.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi dari berbagai sumber (teks, video, wawancara) untuk mengevaluasi dan membangun argumen yang kuat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (poster, esai) untuk mengomunikasikan ide dan solusi secara efektif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam kegiatan wawancara dan diskusi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Merencanakan dan melaksanakan tugas (riset, wawancara, menulis esai) secara mandiri dan bertanggung jawab.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan mampu merefleksikan dan mengekspresikan perasaan melalui tulisan.
- **Komunikasi:** Terampil dalam berkomunikasi secara lisan (wawancara, presentasi) dan tulisan (prosedur, esai) untuk berbagai tujuan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan menganalisis informasi berupa gagasan dari berbagai tipe teks untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog atau dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga mampu menulis gagasan, pandangan, atau pengalaman dalam berbagai tipe teks (misalnya prosedur dan esai) secara logis, kritis, dan kreatif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas isu-isu sosial, peran komunitas, dan pentingnya lembaga seperti TBM dalam pembangunan masyarakat.
- **Seni Budaya:** Menerapkan prinsip-prinsip desain visual dalam pembuatan poster.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan sukarelawan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Mengubah petikan cerpen menjadi teks prosedur sederhana dan mengeksplorasi kosakata baru (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Mencermati proses penyerapan kosakata bahasa Indonesia dari bahasa daerah dan bahasa asing (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Mendapatkan dan mendiskusikan informasi dari teks prosedur mengenai pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Mencermati teks prosedur berupa infografik dan berlatih membaca nyaring teks bertema buku (2 JP).
- **Pertemuan 5:** Mempraktikkan prosedur membuat poster promosi untuk kegiatan TBM (2 JP).
- **Pertemuan 6:** Memahami dan mempraktikkan prosedur wawancara dalam konteks sukarelawan TBM (2 JP).
- **Pertemuan 7:** Menganalisis dan memerinci teks prosedur, serta mendapatkan informasi dari video atau teks yang dibacakan (2 JP).
- **Pertemuan 8:** Menelaah dan mempraktikkan prosedur menulis esai bertema sukarelawan (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Literasi, sukarelawan, dan peran generasi muda dalam membangun komunitas melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan Pembelajaran Berbasis Teks.

- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat membaca teks, menyimak lagu, dan berdiskusi. Guru memandu peserta didik untuk merefleksikan perasaan tokoh dan pengalaman pribadi mereka sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan konteks kehidupan peserta didik (tema keluarga), sehingga materi menjadi lebih relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kegiatan bervariasi seperti diskusi kelompok, menyimak lagu, menganalisis infografik, dan permainan tebak arti kata.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, penugasan (menulis, menganalisis), ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam jenis teks (cerita, infografik, lirik lagu) dan sumber belajar (buku, kamus daring).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan, seperti bekerja mandiri, berpasangan, atau kelompok. Memberikan panduan pertanyaan untuk membantu diskusi.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti tulisan deskripsi, presentasi hasil diskusi, atau produk kreatif seperti *podcast* (pilihan).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PKn) untuk mengintegrasikan tema. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga lain mengenai acara keluarga atau sistem kekerabatan sebagai sumber belajar otentik.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kamus daring (KBBI), platform video untuk menyimak lagu, dan aplikasi pembuatan *podcast* (pilihan).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (formasi U, kelompok kecil) untuk mendukung kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pajangan karya tulis peserta didik untuk memotivasi.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform belajar daring untuk berbagi materi, tautan video/lagu, dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka, di mana setiap peserta didik merasa dihargai pendapatnya dan berani untuk bertanya serta berbagi pengalaman. Mendorong budaya saling mendengarkan dan menghormati perbedaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses KBBI Daring untuk mencari arti kata dan informasi kebahasaan. Mencari contoh teks deskripsi atau infografik dari internet.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional) Menggunakan grup chat atau platform belajar untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform kuis daring untuk asesmen diagnostik atau formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat menggunakan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat mempublikasikan karya tulis deskripsi mereka di blog kelas atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mengubah Cerpen Menjadi Teks Prosedur

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Meaningful):** Guru membuka pelajaran dan bertanya, "Jika kalian membaca sebuah cerita tentang seseorang yang sedang memasak, bisakah kalian menuliskan kembali langkah-langkah memasaknya?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: belajar mengubah cerita menjadi sebuah teks petunjuk atau prosedur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca cerpen "Tabu". Guru meminta mereka menandai bagian yang berisi urutan kegiatan yang dilakukan tokoh Isrul.
- **Menjelaskan Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat ciri-ciri teks prosedur (ada tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah).
- **Analisis Teks (Meaningful):** Peserta didik menganalisis paragraf yang berisi prosedur memberi makan sapi dalam cerpen.
- **Menulis Prosedur (Kinestetik):** Peserta didik, secara individu atau berpasangan, mengubah paragraf tersebut menjadi format teks prosedur yang benar seperti contoh di buku (Kegiatan 1).
- **Eksplorasi Kosakata (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, mencari makna kosakata dari cerpen "Tabu" dan membuat kalimat baru, lalu mendiskusikan kata baku dan tidak baku.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan bisa diberi templat teks prosedur untuk diisi. Peserta didik yang lebih cepat bisa mencoba mengubah bagian lain dari cerita menjadi prosedur (misalnya, prosedur Isrul pergi ke sawah).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman tentang kemudahan atau kesulitan mengubah narasi menjadi prosedur.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa informasi prosedural bisa ditemukan di berbagai jenis teks, tidak hanya di buku resep.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Proses Penyerapan Kosakata

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menulis kata "angka" dan "negeri" di papan tulis, lalu bertanya, "Tahukah kalian kata ini berasal dari bahasa apa?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu menelusuri asal-usul beberapa kosakata Bahasa Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Kisah Kosakata Kita" dan mencermati tabel contoh kata serapan.
- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan bahwa bahasa bersifat dinamis dan terus berkembang melalui proses penyerapan dari bahasa lain, baik daerah maupun asing.
- **Kerja Kelompok (Meaningful, Joyful):** Peserta didik melakukan Kegiatan 3. Dalam kelompok berdasarkan bahasa daerah yang dikuasai (jika memungkinkan), mereka membuat daftar kata yang mirip atau sama dengan Bahasa Indonesia.

- Berbagi Antar Kelompok: Setiap kelompok membagikan temuannya, menunjukkan kekayaan dan keterkaitan bahasa di Nusantara.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Konten:** Bagi peserta didik yang tidak menguasai bahasa daerah tertentu, mereka dapat mencari contoh kata serapan dari bahasa asing (Inggris, Arab, Belanda) melalui kamus atau internet.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu temuan kata yang paling menarik menurut mereka.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kekayaan kosakata Bahasa Indonesia adalah hasil dari akulturasi berbagai bahasa dan budaya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Informasi dari Teks Prosedur tentang TBM

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru bertanya, "Di mana kalian biasa membaca buku selain di rumah atau perpustakaan sekolah? Pernahkah mendengar tentang Taman Bacaan Masyarakat?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan belajar hari ini adalah untuk mengetahui apa itu TBM dan bagaimana prosedur pendiriannya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca Pemahaman:** Peserta didik membaca teks "Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tingkatkan Literasi Masyarakat" (Kegiatan 4).
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan kendala yang dihadapi TBM dan mencari solusi berdasarkan pertanyaan pada Kegiatan 5.
- **Membaca Teks Prosedur:** Peserta didik melanjutkan membaca teks "Prosedur Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat" (Kegiatan 6).
- **Analisis Teks:** Kelompok membandingkan kedua teks dan mendiskusikan pernyataan pada Tabel 2.5, melatih kemampuan berpikir kritis terhadap sebuah prosedur.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Guru dapat menugaskan setiap kelompok untuk fokus pada satu kendala TBM dan mempresentasikannya, daripada membahas semuanya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pandangan mereka, apakah mendirikan TBM itu mudah atau sulit, dan apa yang paling penting untuk dimiliki.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa TBM adalah inisiatif penting untuk literasi, dan prosedurnya bisa formal maupun non-formal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Prosedur dalam Infografik dan Membaca Nyaring

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menunjukkan infografik "7 Langkah agar Membaca Selezat Mengudap" dan bertanya, "Menurut kalian, apakah ini termasuk teks prosedur?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran adalah memahami informasi prosedur dari media visual (infografik) dan berlatih membaca nyaring.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Infografik (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan infografik "7 Langkah agar Membaca Selezat Mengudap" (Kegiatan 7), menghubungkan langkah-langkah tersebut dengan pengalaman membaca mereka sendiri.
- **Penjelasan Teknik Membaca Nyaring:** Guru memberikan kiat-kiat membaca nyaring yang baik (intonasi, volume, artikulasi, pemenggalan kalimat).
- **Membaca Nyaring Bergiliran (Kinestetik):** Peserta didik secara bergiliran dalam kelompok kecil membacakan teks "Kota Tanpa Buku" (Kegiatan 8a).
- **Diskusi Isi Bacaan:** Setelah selesai, mereka menjawab pertanyaan pemahaman pada Kegiatan 9 secara mandiri lalu mendiskusikannya.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Peserta didik yang kurang percaya diri bisa berlatih membaca nyaring dalam kelompok yang lebih kecil terlebih dahulu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu langkah dari infografik yang ingin mereka coba dan satu pesan dari teks "Kota Tanpa Buku" yang paling berkesan.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa prosedur bisa disajikan dengan menarik melalui infografik dan membaca nyaring dapat membantu pemahaman.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Membuat Poster Promosi TBM

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menunjukkan beberapa contoh poster kegiatan. "Apa saja informasi penting yang harus ada di poster ini agar orang tertarik datang?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran adalah merancang sebuah poster untuk mempromosikan kegiatan di TBM fiktif.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Prosedur:** Guru menjelaskan 4 langkah membuat poster (Perencanaan, Membuat Draf, Presentasi, Revisi) berdasarkan Gambar 2.7.
- **Perencanaan (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik melakukan curah gagasan: nama TBM, target pengunjung (anak-anak/remaja), dan jenis kegiatan yang akan dipromosikan (misal: lomba baca puisi, workshop menulis, dll).
- **Membuat Draf Poster (Kinestetik, Kreatif):** Peserta didik mulai membuat sketsa/draf poster di kertas. Mereka harus memikirkan tata letak, gambar, dan teks yang menarik.
- **Presentasi Draf:** Setiap kelompok mempresentasikan draf posternya di depan kelas. Kelompok lain memberikan masukan (umpan balik).
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk:** Poster bisa dibuat secara manual (gambar tangan) atau digital (jika fasilitas memungkinkan), sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi tantangan terbesar dalam menuangkan ide ke dalam sebuah poster.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta merevisi dan menyelesaikan posternya di rumah berdasarkan masukan yang diterima.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mempraktikkan Prosedur Wawancara

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian ingin tahu lebih banyak tentang TBM, apa yang akan kalian lakukan? Siapa yang akan kalian tanyai?". Guru mengarahkan jawaban ke "wawancara".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini adalah berlatih melakukan wawancara sesuai prosedur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Prosedur Wawancara:** Guru menjelaskan 10 langkah melakukan wawancara yang baik.
- **Bermain Peran (Joyful, Kinestetik):** Peserta didik bekerja berpasangan untuk mempraktikkan wawancara pada Kegiatan 11 ("Belajar Menjadi Sukarelawan"). Satu menjadi "Buana" (pewawancara) dan satu lagi "Kak Fahmi" (narasumber), lalu bergantian peran.
- **Analisis Teks Wawancara:** Setelah bermain peran, pasangan mendiskusikan isi wawancara: Apa saja tugas sukarelawan? Apa saja aturan di TBM Aksara?
- **Diskusi Klasikal:** Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang pentingnya persiapan sebelum wawancara.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Peserta didik yang pemalu dapat berlatih dengan membaca teks terlebih dahulu, sementara yang lebih percaya diri dapat mencoba berimprovisasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman, "Lebih mudah menjadi pewawancara atau narasumber? Mengapa?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum kunci dari wawancara yang sukses adalah persiapan dan kemampuan mendengarkan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menganalisis Teks Prosedur dan Menyimak Video

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru menampilkan kembali poster "Jadilah Sukarelawan TBM Kolong!" dan bertanya, "Jika kalian tertarik, apa langkah pertama yang harus dilakukan?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah memerinci langkah-langkah dalam teks prosedur dan menyimak kisah inspiratif tentang TBM dari video.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca & Menganalisis (Mindful):** Peserta didik membaca teks prosedur "Jadilah Sukarelawan TBM Kolong!" dan mengerjakan Kegiatan 12, yaitu memilih salah satu langkah dan memerincinya lebih lanjut (misalnya, membuat contoh isian formulir biodata).
- **Diskusi Kosakata:** Guru mengajak peserta didik membahas perbedaan "relawan" dan "sukarelawan" berdasarkan teks Kupas Teori.
- **Menyimak Video/Teks (Meaningful):** Peserta didik menyimak video tentang pendirian TBM atau kisah sukarelawan (Kegiatan 13). Selama menyimak, mereka membuat catatan singkat.
- **Menjawab Pertanyaan:** Secara individu, peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan informasi dari video/teks yang disimak.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Saat menyimak, guru bisa menghentikan video di bagian penting untuk memberikan kesempatan mencatat bagi peserta didik yang membutuhkan lebih banyak waktu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Berbagi Inspirasi:** Peserta didik berbagi informasi paling inspiratif yang mereka dapatkan dari video/teks.
- **Rangkuman:** Guru merangkum pentingnya mengikuti setiap langkah dalam sebuah prosedur dan bagaimana kisah nyata dapat menjadi motivasi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menulis Esai Bertema Kesukarelawanan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Setelah belajar tentang TBM dan sukarelawan, adakah dari kalian yang punya ide untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih baik? Bagaimana cara menyampaikan ide itu agar orang lain yakin?". Guru memperkenalkan "esai" sebagai salah satu caranya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah belajar menulis esai untuk menyampaikan gagasan tentang kesukarelawanan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca & Menelaah Prosedur:** Peserta didik membaca dan menelaah materi "Prosedur Menulis Esai" (Kegiatan 14), termasuk menganalisis contoh esai "Telepon Genggam: Perangkat atau Perpustakaan?".
- **Curah Gagasan (Mindful, Meaningful):** Guru memandu peserta didik melakukan pengamatan lingkungan (sekolah atau rumah) untuk menemukan satu hal yang ingin mereka perbaiki (Kegiatan 15). Contoh: sampah di kelas, teman yang suka menyendiri, dll.
- **Membuat Kerangka Esai:** Berdasarkan idenya, peserta didik membuat kerangka esai singkat (latar belakang, pendapat/solusi, kesimpulan).
- **Menulis Draf (Kinestetik):** Peserta didik mulai menulis draf esai mereka. Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk:** Topik esai dipilih sendiri oleh peserta didik sesuai minat dan kepeduliannya. Guru menyediakan beberapa contoh kerangka esai untuk membantu peserta didik yang kesulitan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik mengisi tabel refleksi untuk Bab 2, merenungkan apa saja yang telah dipelajari dan bagian mana yang paling menantang.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa menulis esai adalah cara yang kuat untuk menyuarakan kepedulian dan mengajak orang lain untuk bertindak.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas seluruh proses belajar di Bab 2.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya tentang pemahaman awal peserta didik mengenai teks prosedur dan kegiatan kesukarelawananan.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti “Apa perbedaan utama antara cerpen dan teks prosedur?” atau “Mengapa persiapan penting sebelum wawancara?”
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan dan kemampuan berargumen saat diskusi tentang TBM.
- **Latihan Soal/LKPD:** Hasil pengerjaan tugas mengubah cerpen menjadi prosedur (Kegiatan 1) dan memerinci teks prosedur (Kegiatan 12).
- **Produk (Proses):**
 - Draf poster TBM.
 - Kerangka tulisan esai.
 - Catatan hasil wawancara bermain peran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Promosi TBM:** Menilai poster akhir berdasarkan kriteria: kelengkapan informasi, kesesuaian visual dengan pesan, dan daya tarik.
 - **Esai Kesukarelawananan:** Menilai esai akhir berdasarkan kriteria: kekuatan argumen, struktur tulisan (pembuka, isi, penutup), dan penggunaan kaidah bahasa.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Simulasi Wawancara:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan prosedur wawancara (bertanya, mendengarkan, mencatat).
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep teks prosedur, wawancara, dan esai.


Muara Bulian, September 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah



Dom Parizal, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Guru Mata Pelajaran



Juhri S.Pd.I
NIP. 197911032005011007

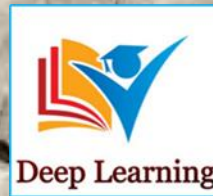
Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Fungsi utama dari teks prosedur adalah...
 - a. Menceritakan pengalaman pribadi penulis di masa lalu.
 - b. Meyakinkan pembaca untuk menyetujui pendapat penulis.
 - c. Menggambarkan suatu objek secara detail agar pembaca bisa membayangkan.
 - d. Memberikan petunjuk langkah-langkah melakukan sesuatu secara berurutan.
 - e. Melaporkan hasil pengamatan suatu peristiwa secara objektif.
2. Dalam cerpen "Tabu", kegiatan yang dilakukan Isrul dalam merawat sapinya dapat diubah menjadi teks prosedur. Berikut ini yang bukan merupakan langkah dalam prosedur tersebut adalah...
 - a. Mencacah rumput menjadi potongan kecil.
 - b. Mengisi ember dengan air hangat dan garam.
 - c. Mengasah parang agar tajam.
 - d. Berdiskusi dengan ayahnya tentang rencana sekolah.
 - e. Memilah rumput dari benda asing.
3. Menurut teks "Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tingkatkan Literasi Masyarakat", salah satu kendala utama yang dihadapi TBM adalah...
 - a. Kurangnya minat baca dari pengelola TBM.
 - b. Terlalu banyak bantuan buku dari pemerintah.
 - c. Kesulitan pengadaan koleksi dan kurangnya kesadaran masyarakat.
 - d. Prosedur pendirian yang terlalu mudah dan cepat.
 - e. Lokasi TBM yang selalu berada di pusat perbelanjaan.
4. Seseorang yang dengan sukarela menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu kegiatan di TBM disebut...
 - a. Motivator
 - b. Donatur
 - c. Sukarelawan
 - d. Pustakawan
 - e. Kolektor
5. Langkah pertama yang harus dilakukan saat akan menulis sebuah esai argumentatif adalah...
 - a. Langsung menulis paragraf pembuka yang menarik.
 - b. Melakukan riset dan mengumpulkan data untuk mendukung gagasan.
 - c. Membuat judul yang provokatif agar pembaca penasaran.
 - d. Menulis kesimpulan terlebih dahulu agar tulisan lebih terarah.
 - e. Mencari teman untuk diajak berdiskusi tentang topik.

Soal Esai

1. Bayangkan kamu akan mendirikan sebuah TBM sederhana di lingkungan rumahmu. Berdasarkan teks "Prosedur Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat", sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) persyaratan non-formal yang paling penting untuk kamu siapkan terlebih dahulu!
2. Jelaskan mengapa dalam sebuah wawancara, seorang pewawancara perlu membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum bertemu dengan narasumber! Apa saja risiko yang mungkin terjadi jika wawancara dilakukan tanpa persiapan?



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (Deep Learning)

BAHASA INDONESIA

FASE D KELAS IX

KOMUNIKASI UJUNG JARI



Disusun oleh :
JUHRI, S.Pd.I
NIP.197911032005011007

MTs NEGERI 1 BATANG HARI

MODUL AJAR DEEP LEARNING KOMUNIKASI UJUNG JARI

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Fase / Semester	: IX (Sembilan) / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik adalah pengguna aktif teknologi komunikasi (ponsel, internet, media sosial). Mereka akrab dengan istilah-istilah digital namun mungkin belum memahami konsep teks rekon, perbedaan fakta, opini, dan asumsi secara formal, serta kaidah penulisan tanggapan yang baik.
- **Minat:** Topik komunikasi digital dan media sosial sangat menarik bagi peserta didik. Minat ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong partisipasi aktif dalam diskusi, debat, dan kegiatan menulis kreatif seperti membuat teks rekon pribadi atau surat tanggapan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki tingkat paparan dan pemahaman yang berbeda terhadap etika komunikasi digital. Pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan media sosial menjadi sumber belajar yang kaya untuk diskusi tentang dampak positif dan negatif teknologi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan infografik "Evolusi Komunikasi", diagram alir, dan contoh-contoh visual dari media sosial untuk memahami konsep.
 - **Auditori:** Diskusi kelompok tentang pro-kontra media sosial, menyimak video, dan kegiatan debat (pilihan) akan efektif untuk gaya belajar auditori.
 - **Kinestetik:** Peserta didik dapat terlibat aktif melalui praktik menulis teks rekon pribadi, menggunakan kamus daring, dan menyusun surat/email tanggapan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami konsep teks rekon (faktual dan pribadi), perbedaan fakta, opini, dan asumsi, evolusi teknologi komunikasi, kosakata baru di media sosial, dan struktur surat/email tanggapan.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi fakta, opini, dan asumsi dalam teks; menyusun argumen dalam diskusi; menulis teks rekon pribadi; menggunakan kamus untuk menelaah kosakata; dan menulis surat/email tanggapan secara terstruktur.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan. Materi ini

membekali peserta didik dengan keterampilan literasi digital yang krusial, seperti kemampuan memilah informasi (fakta/opini), berkomunikasi secara bijak di media sosial, dan menyampaikan tanggapan secara santun dan konstruktif.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Tantangan utama terletak pada kemampuan membedakan secara tajam antara fakta, opini, dan asumsi, serta menyusun argumen yang didukung oleh data yang kredibel dalam tulisan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pemahaman sejarah komunikasi (teks rekon faktual), dilanjutkan dengan analisis kritis terhadap informasi (fakta, opini, asumsi), lalu masuk ke konteks masa kini (media sosial dan kosakatanya), dan diakhiri dengan penerapan keterampilan menulis (rekon pribadi dan surat tanggapan).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Bernalar Kritis:** Membedakan fakta, opini, dan asumsi untuk melawan hoaks; mengevaluasi kredibilitas sumber informasi daring.
 - **Kreativitas:** Menulis teks rekon pribadi dan surat tanggapan yang menarik dan santun.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan kegiatan debat untuk membangun pemahaman bersama.
 - **Kemandirian:** Melakukan penelusuran informasi secara mandiri dan bertanggung jawab.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan kesadaran tentang dampak media sosial dan pentingnya etika dalam berkomunikasi secara daring.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menerapkan akhlak yang baik (santun, tidak menyebarkan hoaks) dalam berkomunikasi di dunia maya.
- **Kewargaan:** Menjadi warga digital yang bertanggung jawab dengan memahami dan menerapkan etika berkomunikasi di ruang publik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dan mengevaluasi informasi dari media daring untuk mengambil keputusan dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah.
- **Kreativitas:** Menggunakan berbagai media digital untuk menghasilkan karya tulis yang orisinal dan bermanfaat.
- **Kolaborasi:** Berpartisipasi aktif dalam diskusi daring maupun luring untuk bertukar pikiran dan menyelesaikan masalah.
- **Kemandirian:** Menggunakan teknologi secara mandiri untuk belajar, mencari informasi, dan mengembangkan diri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan mampu merefleksikan dan mengekspresikan perasaan melalui tulisan.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, perasaan, dan tanggapan secara efektif dan santun melalui berbagai media komunikasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, atau pesan dari berbagai tipe teks (rekon) berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan pendapat pro/kontra. Peserta didik juga mampu mempresentasikan gagasan dalam bentuk dialog logis dan menulis gagasan, pandangan, serta pengalaman dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Mempelajari sejarah dan perkembangan teknologi, serta praktik penggunaan media digital.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Menganalisis dampak sosial dari perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial terhadap masyarakat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas tentang etika digital, kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab, dan melawan berita bohong (hoaks).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Memahami informasi dari teks rekon faktual tentang sejarah perkembangan teknologi komunikasi (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Mencari arti kata dan memahami instruksi melalui diagram alir (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Mengidentifikasi dan membedakan informasi yang berupa fakta, opini, dan asumsi dalam teks (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Mengelaborasi teks rekon dalam diskusi kelompok bertema pro dan kontra media sosial untuk remaja (2 JP).
- **Pertemuan 5:** Menyimak teks rekon dalam bentuk video dan menelaah kosakata baru yang muncul di media sosial (2 JP).
- **Pertemuan 6:** Berlatih menulis teks rekon pribadi menggunakan kosakata media sosial dan memahami cara menggunakan kamus (2 JP).
- **Pertemuan 7:** Mengenali dan menggunakan kata serapan serta penerapan huruf miring dalam tulisan (2 JP).
- **Pertemuan 8:** Mempraktikkan prosedur menulis surat atau email tanggapan berdasarkan informasi dari buku atau infografik (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Evolusi komunikasi, literasi digital, etika penggunaan media sosial, dan cara menyampaikan tanggapan secara konstruktif di era digital.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dan Pembelajaran Berbasis Teks.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*

- **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat membaca teks, menyimak lagu, dan berdiskusi. Guru memandu peserta didik untuk merefleksikan perasaan tokoh dan pengalaman pribadi mereka sendiri.
- **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan konteks kehidupan peserta didik (tema keluarga), sehingga materi menjadi lebih relevan dan bermakna.
- **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kegiatan bervariasi seperti diskusi kelompok, menyimak lagu, menganalisis infografik, dan permainan tebak arti kata.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, penugasan (menulis, menganalisis), ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam jenis teks (cerita, infografik, lirik lagu) dan sumber belajar (buku, kamus daring).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan, seperti bekerja mandiri, berpasangan, atau kelompok. Memberikan panduan pertanyaan untuk membantu diskusi.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti tulisan deskripsi, presentasi hasil diskusi, atau produk kreatif seperti *podcast* (pilihan).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PKn) untuk mengintegrasikan tema. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga lain mengenai acara keluarga atau sistem kekerabatan sebagai sumber belajar otentik.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kamus daring (KBBI), platform video untuk menyimak lagu, dan aplikasi pembuatan *podcast* (pilihan).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (formasi U, kelompok kecil) untuk mendukung kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pajangan karya tulis peserta didik untuk memotivasi.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform belajar daring untuk berbagi materi, tautan video/lagu, dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka, di mana setiap peserta didik merasa dihargai pendapatnya dan berani untuk bertanya serta berbagi pengalaman. Mendorong budaya saling mendengarkan dan menghormati perbedaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses KBBI Daring untuk mencari arti kata dan informasi kebahasaan. Mencari contoh teks deskripsi atau infografik dari internet.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional) Menggunakan grup chat atau platform belajar untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform kuis daring untuk asesmen diagnostik atau formatif.

- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat menggunakan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil diskusi.
- **Media Publikasi Digital:** Peserta didik (opsional) dapat mempublikasikan karya tulis deskripsi mereka di blog kelas atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Memahami Teks Rekon Faktual

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan infografik "Evolusi Komunikasi" dari pembuka bab. Peserta didik diminta menebak alat komunikasi apa yang paling tua dan paling baru.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menelusuri jejak perkembangan teknologi komunikasi melalui sebuah teks cerita ulang atau rekon.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca (Mindful):** Peserta didik membaca teks rekon faktual "Perkembangan Teknologi Komunikasi" (Kegiatan 1).
 - **Tanya Jawab Pemahaman:** Guru mengajukan pertanyaan pemahaman untuk memastikan peserta didik menangkap informasi kunci dari teks.
 - **Kerja Mandiri/Berpasangan:** Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan secara mandiri atau berpasangan untuk mendalami isi teks.
 - **Diskusi Klasikal:** Beberapa jawaban dibahas bersama untuk meluruskan pemahaman dan memperkaya wawasan.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses:** Bagi peserta didik yang cepat selesai, mereka bisa mencari informasi tambahan di internet tentang salah satu alat komunikasi yang disebutkan dalam teks.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menyebutkan satu fakta menarik yang baru mereka ketahui tentang sejarah komunikasi.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa teknologi yang kita nikmati saat ini adalah hasil dari perkembangan panjang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Mencari Arti Kata dan Diagram Alir

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru bertanya, "Kalau kalian menemukan kata sulit, apa yang kalian lakukan?". Guru mengarahkan diskusi ke penggunaan kamus.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu berlatih memperkaya kosakata dan belajar membaca instruksi dalam bentuk diagram alir.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Diagram Alir:** Guru dan peserta didik bersama-sama "membaca" diagram alir pada Kegiatan 2, memahami setiap simbol dan alur instruksinya.
- **Praktik Kosakata (Kinestetik):** Peserta didik menerapkan instruksi dari diagram alir

untuk mencari arti kosakata yang ditandai dalam teks "Perkembangan Teknologi Komunikasi" dan membuat kalimat baru.

- **Latihan Membuat Diagram Alir:** Peserta didik berlatih memahami logika diagram alir dengan menganalisis contoh "Apakah Informasi Ini Layak Disebarkan?".
- **Tugas Kreatif (Kelompok):** Dalam kelompok, peserta didik mencoba membuat diagram alir sederhana untuk proses lain, misalnya "Proses Meminjam Buku di Perpustakaan".
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk:** Kelompok bisa memilih tingkat kerumitan diagram alir yang ingin dibuat. Bagi yang kesulitan, guru bisa memberikan templat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman apakah lebih mudah memahami instruksi dalam bentuk teks biasa atau diagram alir.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa diagram alir adalah cara efektif untuk menyajikan proses secara visual dan logis.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Membedakan Fakta, Opini, dan Asumsi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Meaningful):** Guru menulis tiga kalimat di papan tulis: 1) "Jakarta adalah ibu kota Indonesia." (Fakta), 2) "Menurut saya, Jakarta adalah kota terindah." (Opini), 3) "Langit mendung, sepertinya akan hujan." (Asumsi). Peserta didik diminta mendiskusikan perbedaannya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: melatih kemampuan kritis untuk membedakan fakta, opini, dan asumsi.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan definisi dan ciri-ciri dari fakta, opini, dan asumsi menggunakan contoh dari buku (Kegiatan 3).
- **Analisis Teks Terbimbing:** Guru membimbing peserta didik menganalisis teks tentang BUMDes di NTT, mengidentifikasi kalimat mana yang termasuk fakta (ditandai data), opini (bersifat relatif), dan asumsi (berupa dugaan).
- **Latihan Mandiri:** Peserta didik mengerjakan Tabel 3.2 (Kegiatan 4), mengklasifikasikan beragam kalimat ke dalam kolom fakta, opini, atau asumsi.
- **Diskusi Hasil:** Jawaban peserta didik didiskusikan secara klasikal untuk menguatkan pemahaman.
Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Proses:** Guru memberikan contoh-contoh kalimat tambahan yang lebih sederhana bagi peserta didik yang masih bingung.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta membuat satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini tentang sekolah mereka.
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya kemampuan ini untuk menjadi pembaca dan konsumen informasi yang cerdas di era digital.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Diskusi Pro dan Kontra Media Sosial

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru bertanya, "Siapa yang punya akun media sosial? Apa media sosial favorit kalian? Apa hal paling menyenangkan dan paling menyebalkan dari media sosial?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini adalah berdiskusi secara kritis mengenai dampak media sosial bagi remaja.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Persiapan Diskusi:** Peserta didik diberi waktu singkat untuk mencari atau membaca teks tentang "media sosial untuk remaja" (Kegiatan 5). Jika akses internet tidak ada, guru menyediakan artikel.
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan pertanyaan panduan, berbagi pengalaman pribadi (rekon pribadi), dan merujuk pada informasi yang mereka baca.
- **Presentasi Hasil Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan satu poin penting dari hasil diskusi mereka (misalnya, tentang cara bijak bermedia sosial).
- **Membuat Resume (Kinestetik):** Setelah diskusi, setiap peserta didik secara mandiri mengisi format "Resume Diskusi" (Kegiatan 6) untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran Berdiferensiasi:

- **Proses:** Guru bisa membagi kelompok menjadi tim "pro" dan "kontra" untuk membuat diskusi lebih dinamis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu informasi baru atau satu kesadaran baru yang didapat dari diskusi.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa media sosial seperti pisau bermata dua, dampaknya tergantung pada bagaimana kita menggunakannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menyimak Video dan Kosakata Media Sosial

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi (Joyful):** Guru menulis kata "hoax", "typo", "netizen" di papan tulis. "Siapa yang tahu arti kata-kata ini? Di mana kalian biasa menemukannya?".
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menyimak informasi inspiratif dari video dan menelaah kosakata khas media sosial.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyimak Video (Meaningful):** Peserta didik menyimak video tentang "remaja berprestasi" (Kegiatan 7). Mereka berlatih mencatat informasi penting selama menyimak.
- **Diskusi Video:** Peserta didik menjawab dan mendiskusikan pertanyaan pemahaman tentang video yang telah disimak.
- **Membaca Teks Kosakata:** Peserta didik membaca teks "Kosakata Baru Ciptaan

Warganet?" dan mencermati arti dari setiap kata dalam tabel (Kegiatan 8).

- **Diskusi Kosakata:** Diskusi klasikal tentang kata-kata tersebut: apakah mereka sering menggunakannya, dan apakah kata-kata tersebut perlu masuk KBBI atau tidak.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Konten:** Peserta didik bisa memilih sendiri video "remaja berprestasi" yang ingin mereka tonton, sesuai minat mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi, "Kata baru apa dari media sosial yang paling sering kamu gunakan?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa bahasa terus berkembang seiring perkembangan teknologi dan budaya penggunaannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menulis Teks Rekon Pribadi dan Menggunakan Kamus

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru mengaitkan dengan pertemuan sebelumnya, "Kemarin kita sudah membahas pengalaman menggunakan media sosial. Hari ini kita akan coba menuliskannya."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: berlatih menulis cerita pengalaman (rekon pribadi) dan menelaah isi kamus (KBBI).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menulis Teks Rekon (Kinestetik):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 9a: menulis teks rekon pribadi tentang pengalaman menggunakan internet/media sosial, dengan memasukkan minimal tiga kosakata baru yang telah dipelajari.
 - **Berbagi Tulisan:** Beberapa peserta didik membacakan tulisannya di depan kelas.
 - **Menelaah Isi KBBI (Mindful):** Peserta didik membaca teks "Menelaah Isi KBBI V" (Kegiatan 11). Guru mendemonstrasikan cara mencari kata, melihat kelas kata, dan petunjuk pelafalan di KBBI Daring.
 - **Praktik Menggunakan Kamus:** Peserta didik berlatih mencari beberapa kata dari daftar "kosakata baru" di KBBI daring dan memeriksa pelafalannya.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Produk:** Panjang dan detail teks rekon disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bagi yang kesulitan, bisa fokus pada satu pengalaman sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Informasi baru apa tentang kamus yang kamu dapatkan hari ini?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa menulis pengalaman pribadi dan memahami cara kerja kamus adalah keterampilan berbahasa yang penting.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Kata Serapan dan Huruf Miring

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Guru menunjukkan kalimat dari teks "Beli Tikus": "Oh ... *mouse*? Yang seperti ini?". Guru bertanya mengapa kata "mouse" ditulis miring.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: memahami fungsi huruf miring dan menggunakannya dalam tulisan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan dua fungsi utama huruf miring: untuk kata/ungkapan asing/daerah dan untuk menegaskan kata.
 - **Membaca dan Analisis Teks:** Peserta didik membaca teks "Beli Tikus" dan mengidentifikasi penggunaan huruf miring di dalamnya.
 - **Latihan Menulis (Kinestetik):** Peserta didik mengerjakan tugas menulis (hlm. 94): membuat tulisan 300-500 kata dengan menggunakan minimal 5 dari 17 kosakata baru, dengan memperhatikan penggunaan huruf miring yang benar.
 - **Tukar Periksa (Peer-review):** Peserta didik saling menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangku untuk memeriksa penggunaan huruf miring.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
- **Proses:** Guru memberikan daftar kata serapan yang bisa dipilih peserta didik untuk dimasukkan dalam tulisan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi satu kalimat dari tulisan mereka yang menggunakan huruf miring.
- **Rangkuman:** Guru merangkum kembali aturan penggunaan huruf miring dalam tulisan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menulis Surat/Email Tanggapan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apresiasi (Meaningful):** Guru bertanya, "Jika kalian sudah membaca sebuah buku dan ingin memberikan masukan kepada penulis atau penerbitnya, bagaimana caranya?". Guru mengarahkan ke surat/email.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: berlatih menulis surat/email tanggapan yang santun dan konstruktif.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Infografik & Struktur Surat:** Peserta didik menganalisis infografik "Apa yang Membuat Buku Jadi Menarik?" dan struktur surat tanggapan (Pembuka, Isi, Penutup) pada Kegiatan 13.
- **Memilih Objek Tanggapan:** Peserta didik memilih salah satu buku elektronik dari Jurnal Membaca (atau buku lain yang pernah dibaca) sebagai objek yang akan ditanggapi.
- **Merancang Kerangka Surat:** Berdasarkan infografik dan struktur yang ada, peserta didik membuat kerangka surat/email tanggapannya. (Aspek apa yang akan dipuji? Aspek apa yang akan diberi masukan?).
- **Menulis Draf Surat/Email (Kinestetik):** Peserta didik menulis draf surat/email tanggapan mereka, dengan menggabungkan rekon pribadi (pengalaman membaca) dan rekon faktual (data dari buku). Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - **Produk:** Peserta didik boleh memilih format surat atau email. Bagi yang kesulitan, guru menyediakan templat kalimat untuk bagian pembuka dan penutup.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik mengisi tabel refleksi untuk Bab 3.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa memberikan tanggapan yang baik adalah keterampilan komunikasi penting yang membutuhkan data (fakta) dan penyampaian yang santun (opini).
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas proses belajar di Bab 3.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pengalaman peserta didik menggunakan alat komunikasi dan media sosial untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti “Apa perbedaan mendasar antara fakta dan opini?” atau “Mengapa warganet menciptakan kosakata baru?”.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi kemampuan berargumen dan bekerja sama saat diskusi pro-kontra media sosial.
- **Latihan Soal/LKPD:** Hasil pengerjaan Tabel 3.2 (membedakan fakta/opini/asumsi) dan tugas menulis rekon pribadi.
- **Produk (Proses):**
 - Resume diskusi.
 - Draf teks rekon pribadi.
 - Kerangka surat/email tanggapan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Teks Rekon Pribadi:** Menilai tulisan akhir berdasarkan kriteria: alur kronologis, penggunaan kata ganti orang pertama, detail pengalaman, dan penggunaan kosakata media sosial yang relevan.
 - **Surat/Email Tanggapan:** Menilai tulisan akhir berdasarkan kriteria: struktur surat, kejelasan tanggapan, penggunaan argumen yang didukung fakta/contoh, dan kesantunan bahasa.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Partisipasi Diskusi:** Menilai kemampuan menyampaikan argumen secara logis dan menghargai pendapat orang lain saat diskusi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep teks rekon, fakta, opini, dan kosakata baru.

Muara Bulian, November 2025

Guru Mata Pelajaran



Juhri S.Pd.I
NIP. 197911032005011007



Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan memberi informasi atau menghibur disebut...
 - a. Teks Prosedur
 - b. Teks Deskripsi
 - c. Teks Rekon
 - d. Teks Eksplanasi
 - e. Teks Argumentasi
2. "Pada 1837, kawat dan listrik yang dirangkai mampu menjadi pesawat pengirim pesan." Kalimat tersebut dalam teks "Perkembangan Teknologi Komunikasi" merupakan contoh dari...
 - a. Opini
 - b. Asumsi
 - c. Fakta
 - d. Rekon pribadi
 - e. Imajinasi
3. Kata warganet merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu...
 - a. Gadget
 - b. Selfie
 - c. Typo
 - d. Netizen
 - e. Stalk
4. Penggunaan huruf miring dalam kalimat "Kata gawai mungkin telah lama beredar" berfungsi untuk...
 - a. Menunjukkan kata tersebut berasal dari bahasa daerah.
 - b. Menunjukkan bahwa kata tersebut salah tik.
 - c. Menegaskan atau mengkhususkan kata tersebut.
 - d. Menunjukkan kata tersebut adalah judul buku.
 - e. Menunjukkan kata tersebut adalah sapaan.
5. Tujuan utama menulis surat atau email tanggapan kepada penerbit setelah membaca buku adalah untuk...
 - a. Meminta buku gratis untuk dibaca selanjutnya.
 - b. Memberikan masukan yang membangun agar kualitas buku bisa lebih baik.
 - c. Mengeluh tentang harga buku yang terlalu mahal.
 - d. Menunjukkan bahwa pembaca lebih pintar dari penulisnya.

e. Mengajak penerbit untuk bertemu langsung.

Soal Esai

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara **fakta**, **opini**, dan **asumsi**! Berikan masing-masing satu contoh kalimat yang berkaitan dengan penggunaan media sosial!
2. Kamu telah membaca sebuah artikel di internet yang menurutmu berisi informasi yang tidak benar (hoaks). Tulislah sebuah paragraf pembuka untuk surat/email tanggapan yang akan kamu kirimkan ke redaksi media tersebut. Pastikan paragraf tersebut santun dan jelas tujuannya!